STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK USIA DINI DI TKIT AL-MUMTAZ PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
SRI ATIKA
F1121211026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK USIA DINI DI TKIT AL-MUMTAZ PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

OLEH
SRI ATIKA
F1121211026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK USIA DINI DI TKIT AL-MUMTAZ PONTIANAK

SRI ATIKA
F1121211026

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd	Siska Perdina, M.Pd
NIP. 195912071986031002	NIP. 198408022023212034

Disahkan Oleh
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura,

Dr. Ahmad Yani, T. M.Pd.
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal:

STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK USIA DINI DI TKIT AL-MUMTAZ PONTIANAK

SRI ATIKA
F1121211026

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd.	Siska Perdina, M.Pd.
NIP. 195912071986031002	NIP. 198408022023212034

Penguji I	Penguji II
Lukmanulhakim, ST, M.Pd.	Ariyani Ramadhani, ST, M.Pd
NIP. 198612102014041002	NIP. 198206292023212020

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dian Miranda, S.Psi., M.A
NIP. 198407222008812005

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK USIA DINI DI TKIT AL-MUMTAZ PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis

SRI ATIKA
NIM.F1121211026

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd	Siska Perdina, M.Pd
NIP. 195912071986031002	NIP. 198408022023212034

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Tanjungpura

Dian Miranda, S.Psi., M.A
NIP. 198407222008012005

STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK USIA DINI DI TKIT AL-MUMTAZ PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis

SRI ATIKA
F1121211026

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd	Siska Perdina, M.Pd
NIP. 195912071986031002	NIP. 198408022023212034

Disahkan Oleh
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura,

Dr. Ahmad Yani, T. M.Pd.
NIP. 196604011991021001

Lulus Ujian:

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Atika

NIM : F1121211026

Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya akan bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Sri Atika

Nim.F1121211026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai strategi guru dalam membentuk karakter religius anak usia dini di TKIT Al-Mumtaz Pontianak. Metode penelitian yang dipakai adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Adapun subjek pada penelitian ini yaitu tiga orang guru yang mengajar di TKIT Al-Mumtaz Pontianak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Guru menerapkan strategi pengenalan nilai-nilai keagamaan dengan cara pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah beraktivitas, melatih anak untuk menghafal surah pendek dalam al-qur'an, doa-doa harian, dan hadist, pembiasaan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah, melatih anak terbiasa bersikap baik kepada orang yang lebih tua, sebaya, maupun yang lebih muda, 2. Guru menerapkan strategi pemberian contoh atau teladan dalam berperilaku sehari-hari dengan memberikan teladan baik dalam berperilaku, melatih untuk terbiasa berbagi dengan teman, dan menggunakan cerita-cerita islami sebagai sarana pemberian contoh atau teladan, 3. Guru menerapkan strategi pengalaman langsung atau *experiential learning* dengan mengajak anak untuk melakukan kunjungan ke masjid, melakukan kunjungan dan melakukan kegiatan berbagi kepada sesama, dan melakukan kegiatan peduli lingkungan sekitar, 4. Guru menerapkan strategi penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan video-video edukatif, dan buku cerita islami. Hal tersebut merupakan strategi-strategi yang guru lakukan untuk membentuk karakter religius anak usia dini di TKIT Al-Mumtaz Pontianak, dan sudah dilaksanakan atau diterapkan dengan baik.

Kata kunci: Strategi Guru, Karakter Religius, Anak Usia Dini

MOTTO

Bismillah, Allah itu Maha Baik.

Setiap orang itu berproses, oleh karena itu jangan berhenti untuk berdoa, berusaha, dan bertawakal, untuk mencapai mimpi yang ingin dicapai.

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqorah: 286)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillah, segala puji dan syukur atas kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena telah melimpahkan keberkahan serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun masih banyak kekurangan, karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah Ta'ala. Penulis juga ingin mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang baik yang menemani dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu diantaranya:

1. Ibu saya Eni Haryati, dan Ayah saya Rusnadi. Terima kasih atas doa yang tidak henti dilangitkan, dukungan moril dan materil, kepercayaan yang ayah dan ibu kasih disetiap langkah yang saya jalani. Waallahi, tanpa kalian saya bukan apa-apa, tolong sehat selalu dan hidup lebih lama.
2. Adik saya Khadijah Anindita. Terima kasih sudah menjadi salah satu alasan saya bertahan dan terus berjuang. Sebagai seorang kakak, impian saya bertambah 1 yaitu menjadi kakak yang memberikan contoh baik untuk adiknya.
3. Juanda Sastra Handika, S.Pd., terima kasih sudah selalu ada, membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini dan saya berharap Allah mengijinkan kita untuk berlayar di kapal yang sama dan peranmu menjadi nahkodanya.
4. Aurel Maynanda, sahabat yang in syaAllah tidak hanya di dunia namun juga di akhirat, Aamiin. Terima kasih untuk kebaikan dan bantuan moril maupun materilnya. Saya selalu bersyukur dipertemukan dengan kamu, semoga Allah permudah selalu urusan kita, dan kesuksesan menjadi ladang pahala untuk bertemu di surga.

5. Nadia Maharani Utami, Dania Nita Kurniawati, terima kasih kalian yang selalu ada dan memberikan support. Semoga Allah selalu menjaga kita, Aamiin.
6. Kepala Dinas Pendidikan yakni kak Tamara, Rekan Disdik yakni Aurel Maynanda, Khairunnisa Fiqry, Sakinah, dan seluruh fungsionaris BEM FKIP UNTAN Kabinet Aksa Maharddika. Terima kasih sudah memberikan warna baru sehingga saya lebih semangat menyelesaikan skripsi ini
7. Teman-teman satu atap saya Kak Azizah, Indri, Wanda, dan Reva. Terima kasih atas support dan menjadi pendengar yang baik saat keluhan yang terucap, sehingga memberikan semangat kembali dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena berkat rahmat hidayah, dan karunia-Nya, yang telah melimpahkan keberkahan serta petunjuk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassallam, yang telah menjadi teladan utama dalam mengemban risalah keislaman kepada umat islam.

Skripsi ini berjudul "Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Religius Anak Usia Dini di TKIT Al-Mumtaz Pontianak". Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh pentingnya strategi yang guru pilih sehingga dapat membentuk karakter religius terutama pada anak usia dini yaitu di TKIT Al-Mumtaz Pontianak. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir dalam rangka persyaratan penyelesaian Pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, peneliti banyak mengalami kendala atau kesulitan, namun berkat bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya proposal penelitian ini dapat diselesaikan. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Dr. Ahmad Yani T., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan kemudahan dalam penggunaan fasilitas dan izin kepada peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dan berjalan dengan baik.
2. Dr. Halida, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dan berjalan lancar.
3. Dian Miranda, S.Psi., M.A. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dan berjalan lancar.

4. Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd., selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, memberikan dukungan, pemikiran, saran dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Siska Perdina, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, memberikan dukungan, pemikiran, saran dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Lukmanulhakim, ST, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik dan dosen penguji pertama yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan bimbingan selama perkuliahan serta saran dan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ariyani Ramadhani, M.Pd., selaku dosen penguji kedua, yang telah memberikan saran dan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan selama masa perkuliahan.
9. Staff Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberikan pelayanan administrasi akademik selama perkuliahan.
10. Ibu saya Eni Haryati, ayah saya Rusnadi, dan adik saya Khadijah Anindita, yang terus menerus memberikan dukungan, baik itu berupa doa, materi, serta motivasi sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan peulisan skripsi ini.
11. Aurel Maynanda, Nadia Maharani Utami, Dania Nita Kurniawati, Putri Intan Safitri, dan kak Azizah yang selalu memberikan dorongan, masukan, apresiasi, motivasi, serta semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Tanjungpura Pontianak yang selalu memberikan dukungan, motivasi, saran, dan masukan kepada peneliti selama proses pengerjaan skripsi ini.

13. Teman-teman fungsionaris BEM FKIP UNTAN kabinet Aksa Maharddika, yang telah memberikan warna baru bagi saat proses penulisan skripsi ini, sehingga peneliti termotivasi dan semangat dalam menyelesaikannya.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Januari 2025



Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN i
ABSTRAK ii
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Pertanyaan Penelitian 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
1. Manfaat Teoritis 7
2. Manfaat Praktis 7
E. Definisi Konseptual 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 11
A. Kajian Teori 11
1. Karakter Religius 11
2. Guru 19
3. Anak Usia Dini 20
4. Strategi Guru dalam Pembelajaran 25
5. Strategi Guru dalam Pembelajaran Karakter Religius 31
B. Penelitian Yang Relevan 43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 46
A. Jenis Penelitian 46
B. Peran Peneliti 47
C. Lokasi Penelitian 47
D. Partisipan Penelitian 48
E. Teknik Pengumpulan Data 48
F. Alat Pengumpulan Data 50
G. Analisis Data 52

H. Uji Keabsahan Data..... 55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 57
A. Hasil Penelitian..... 57
B. Pembahasan Hasil Penelitian..... 87
BAB V PENUTUP..... 105
A. Kesimpulan..... 105
B. Saran..... 108
DAFTAR PUSTAKA..... 110
LAMPIRAN..... 118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Buku cerita islami berkarakter religius.....104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Panduan Wawancara 119

Lampiran 1.1. Hasil Wawancara dengan guru kelas B4 120

Lampiran 1.2. Hasil Wawancara dengan guru kelas B5 131

Lampiran 1.3. Hasil Wawancara dengan guru kelas B6 142

Lampiran 2. Kisi-kisi Observasi..... 152

Lampiran 2.1. Hasil Observasi dengan guru kelas B4..... 153

Lampiran 2.2. Hasil Observasi dengan guru kelas B5..... 156

Lampiran 2.3. Hasil Observasi dengan guru kelas B6..... 159

Lampiran 3. Hasil Dokumentasi..... 162

Lampiran 4. Jadwal Belajar Kelas B..... 165

Lampiran 5. Silabus JSIT Kelas B 168

Lampiran 6. Target Hafalan 174

Lampiran 7. Surat Tugas 176

Lampiran 8. Surat Izin Riset 177

Lampiran 9. Hasil Catatan Lapangan..... 178

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini (AUD) yaitu anak-anak yang baru lahir sampai dengan usia enam tahun. Anak usia dini adalah individu yang unik, dengan pola pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat, tentunya hal ini perlu dibantu dengan stimulus atau rangsangan yang tepat. Menurut peraturan undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14, menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu usaha pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Pembinaan ini dilakukan melalui memberikan rangsangan pendidikan guna membantu perkembangan jasmani dan rohani anak, sehingga mereka siap untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih lanjut.

Pendidikan tidak hanya berkontribusi pada peningkatan sumber daya manusia tetapi juga berfungsi sebagai wadah penanaman nilai-nilai dan norma-norma masyarakat. Hal ini juga berperan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang. Dalam bidang Pendidikan, fokusnya melampaui unsur-unsur akademik untuk mencakup pengembangan seseorang secara keseluruhan. Selain itu, hal ini juga berperan penting dalam membentuk karakter dan nilai moral yang positif.

Karakter religius sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral. Karakter religius memegang peranan penting dalam memberikan arahan, pedoman, maupun

motivasi untuk melakukan tindakan yang baik. Oleh karena itu, penting ditanamkan nilai-nilai moral dan religius agar penyimpangan dapat diatasi. Hal ini menekankan bahwa karakter religius perlu ditanamkan pada anak sejak usia dini agar anak bisa membedakan baik atau buruk, dan tentunya tidak melakukan penyimpangan.

Penerapan pembelajaran karakter religius sejak dini dapat memberikan dampak yang baik terhadap tumbuh kembang anak, karena dapat mempermudah dalam pembentukan kepribadian dan pembinaan kecerdasaan pada anak usia dini. Dengan mewujudkan Pendidikan karakter, maka tujuan Pendidikan nasional dapat tercapai agar peserta didik menjadi anak yang memiliki akhlak yang mulai, beriman, kreatif, cakap dan lain sebagainya (Jannah, 2019). Dengan itu diperlukannya peran guru dengan menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang tepat sebagai stimulus maupun rangsangan guna membentuk karakter religius anak usia dini.

Mengajarkan nilai-nilai religius kepada anak dengan tujuan untuk membentuk karakter religius adalah tugas yang tidak sederhana. Ada tantangan dalam proses implementasi, seperti perlunya strategi dalam penerapannya, mengilustrasikan dan mengaplikasikan nilai-nilai religius dalam konteks dunia nyata yang dapat mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan hal ini guru perlu menyiapkan strategi yang kreatif dan adaptif. Pendidikan yang mencakup komunikasi aktif, keteladanan nyata, diskusi terbuka dan pengalaman nyata yang dapat membantu menanamkan nilai-nilai religius secara efektif kepada anak.

Strategi Pembelajaran menjadi hal yang sangat penting agar proses belajar mengajar dapat dicapai dengan hasil yang optimal, sesuai dengan yang telah direncanakan (Nuraeni, 2014). Strategi pembelajaran yakni melibatkan interaksi antara peserta didik, pendidik, dan juga lingkungan sekitar sebagai sumber pengetahuan. Pendidik dan peserta didik bekerja sama dalam menciptakan suatu lingkungan yang memiliki nilai Pendidikan yang tinggi dan pendidik dapat memberikan layanan terbaik kepada peserta didik dengan menciptakan suasana yang menyenangkan dan penuh semangat (Warni, 2016).

Setiap pendidik harus memiliki kemampuan dalam menguasai strategi pembelajaran. Proses pembelajaran perlu disusun dan diorganisir dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan mudah. Strategi pembelajaran tidak hanya memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, namun strategi pembelajaran juga akan memberikan kemudahan kepada perserta didik itu sendiri (Sanjayani, 2021).

Manfaat adanya strategi pembelajaran akan tampak pada perbaikan dalam perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, antara lain: 1) membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, dan pembelajaran tidak lagi pengajaran satu arah yang hanya dilakukan oleh guru, 2) mengarahkan kelas sehingga keputusan-keputusan didasarkan pada pertimbangan tertentu, 3) membuat pembelajaran lebih terencana dengan

baik, 4) mencegah rasa bosan pada peserta didik, 5) mengakomodasi guru dalam mentransfer materi pelajaran (Sanjayani, 2021).

Harapannya dengan adanya strategi pembelajaran yang tepat, pendidik dapat memberikan layanan terbaik kepada peserta didik yaitu dengan proses pembelajaran akan terorganisir atau terencana dengan baik, peserta didik tidak merasa bosan dan akan selalu termotivasi dalam belajar, pembelajaran akan lebih bermakna bagi peserta didik, serta tujuan pembelajaran akan mudah dicapai, terutama dalam pembentukan karakter religius anak usia dini.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di TKIT Al-Mumtaz Pontianak, strategi yang guru terapkan untuk membentuk karakter religius anak usia dini sudah terlaksana dengan baik dan konsisten terhadap kegiatan keseharian seperti membaca doa sebelum dan sesudah belajar, menghafal hadist, menghafal surah-surah pendek, membaca doa sebelum dan sesudah makan, berwudhu, melakukan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah.

Guru juga menceritakan kisah-kisah islami seperti kisah Rasulullah dan sahabatnya, yang bertujuan agar anak dapat mengenal tokoh dalam cerita tersebut, memahami makna yang ada pada cerita tersebut, dan menjadikan tokoh dalam cerita tersebut sebagai contoh maupun teladan yang patut untuk ditiru. Pemberian nasihat juga diterapkan oleh guru kepada peserta didik, agar anak selalu ingat untuk mengimplementasikan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan sesekali juga menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian anak, seperti menayangkan video-video edukatif yang berisi nilai-nilai religius. Serta dalam waktu tertentu melakukan pengalaman langsung atau *experiential learning*, seperti melakukan kunjungan ke panti asuhan sebagai penerapan kurikulum merdeka, tempat ibadah seperti masjid guna melaksanakan sholat berjamaah dan lain sebagainya, sehingga anak dapat merasakan langsung nilai-nilai religius.

Peneliti memilih TKIT Al-Mumtaz sebagai lokasi penelitian karena TK ini sudah menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang baik dengan tujuan untuk membentuk karakter religius anak usia dini. Dengan penelitian ini harapannnya dapat memberikan informasi, dan manfaat bagi guru-guru Taman Kanak-Kanak yang lainnya dalam mengimplementasikan strategi yang tepat sehingga anak memiliki karakter religius yang sesuai dengan ajaran agama. Berdasarkan hal ini penting bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di TKIT Al-Mumtaz Pontianak".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, maka pertanyaan penelitian secara umum adalah "Bagaimana strategi guru dalam membentuk karakter religius anak usia dini di TKIT Al-Mumtaz Pontianak?". Dan dapat ditentukan pertanyaan penelitian secara khusus yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi pengenalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk karakter religius anak usia dini di TKIT Al-Mumtaz Pontianak?
2. Bagaimana penerapan strategi pemberian contoh atau teladan dalam berperilaku sehari-hari untuk membentuk karakter religius anak usia dini di TKIT Al-Mumtaz Pontianak?
3. Bagaimana penerapan strategi pengalaman langsung atau *experiential learning* dalam membentuk karakter religius anak usia dini di TKIT Al-Mumtaz Pontianak?
4. Bagaimana penerapan strategi penggunaan media pembelajaran yang menarik untuk membentuk karakter religius anak usia dini di TKIT Al-Mumtaz Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk "Mendeskripsikan strategi guru dalam membentuk karakter religius anak usia dini di TKIT Al-Mumtaz Pontianak". Adapun secara khusus tujuan pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Penerapan strategi pengenalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk karakter religius anak usia dini di TKIT Al-Mumtaz Pontianak
2. Penerapan strategi pemberian contoh atau teladan dalam berperilaku sehari-hari untuk membentuk karakter religius anak usia dini di TKIT Al-Mumtaz Pontianak

3. Penerapan strategi pengalaman langsung atau *experiential learning* dalam membentuk karakter religius anak usia dini di TKIT Al-Mumtaz Pontianak
4. Penerapan strategi penggunaan media pembelajaran yang menarik untuk membentuk karakter religius anak usia dini di TKIT Al-Mumtaz Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang akan memberikan pemahaman dan meningkatkan pengetahuan guru untuk menerapkan strategi pembentukan karakter religius anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Sebagai penambah informasi serta wawasan bagi peneliti terkait strategi guru dalam membentuk karakter religius anak usia dini di TKIT Al-Mumtaz Pontianak.

b. Manfaat bagi kepala TK

Hasil penelitian ini diharapkan membawa manfaat bagi kepala TK yaitu sebagai pedoman dalam mengelola program pembelajaran untuk membentuk karakter anak usia dini.

c. Manfaat bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pegangan bagi para guru dalam mengajar, membimbing, dan mengarahkan anak usia dini dalam pembentukan karakter religius yang baik.

d. Manfaat bagi Anak

Diharapkan dengan penelitian ini perkembangan karakter religius pada anak usia dini di TKIT Al-Mumtaz Pontianak, dapat berkembang secara optimal.

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Berikut definisi konseptual dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Strategi Guru dalam pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah alternatif pendekatan yang digunakan untuk memberikan pengajaran dalam konteks pembelajaran tertentu. Ini melibatkan sikap, lingkup, dan urutan pembelajaran yang direncanakan untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Strategi pembelajaran adalah cara atau rangkaian pendekatan yang diterapkan guru untuk membantu peserta didik dalam proses belajar dengan maksud mencapai hasil belajar yang diinginkan dan memberikan pengalaman belajar kepada mereka.

Strategi guru dalam pembelajaran adalah tindakan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk mencapai

sasaran yang diinginkan. Guru harus mampu menyiapkan strategi pembelajaran yang tepat, sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan variatif sehingga tujuan atau sasaran yang diinginkan dapat terlaksana dengan baik.

Strategi guru dalam pembentukan karakter religius adalah tindakan atau langkah-langkah yang dapat guru terapkan dalam mengajarkan nilai-nilai religius kepada anak sejak dini. Agar anak memahami dan memaknai ajaran yang dianutnya yaitu dengan mengerjakan ibadah sesuai ajaran agama, dan menjauhi segala bentuk perbuatan yang dilarang oleh agama. Dalam penelitian ini akan menjelaskan strategi yang guru lakukan dalam proses pembelajaran guna membentuk karakter religius anak usia dini.

2. Karakter Religius

Karakter merupakan ciri-ciri atau sifat yang menggambarkan diri seseorang. Karakter memiliki keterkaitan yang erat dengan kepribadian, tingkah laku, emosi, ucapan, dan tindakan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Membangun ikatan yang baik dengan Tuhan, sesama manusia, diri sendiri, lingkungan, dan dalam konteks kehidupan di negara dan bangsa. Karakter Religius adalah tindakan dan sikap yang mengikuti ajaran dari keyakinan agamanya, memperlihatkan toleransi terhadap kepercayaan agama lain, dan hidup harmonis dengan orang-orang yang menganut agama yang berbeda.

3. Anak Usia Dini

Masa anak usia dini dikenal juga dengan istilah golden age. Periode puncak keemasan adalah salah satu faktor penting dalam membentuk masa depan yang cerah. Masa keemasan, atau sering disebut sebagai golden age, merupakan periode dimana pertumbuhan dan perkembangan anak mengalami perkembangan yang signifikan. Pada saat ini, proses perkembangan sel-sel otak sedang berjalan cepat. Agar anak-anak dapat mencapai kecerdasan, diperlukan rangsangan-rangsangan pertumbuhan yang diberikan.

Anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun. Anak usia dini berada di masa keemasan dimana anak memiliki perkembangan yang pesat jika diberi rangsangan ataupun stimulus yang tepat. Masa keemasaan ini tidak dapat diulang kembali, jika tidak di stimulus dengan baik maka hal tersebut akan menghambat perkembangan anak dimasa selanjutnya.